

Efektivitas layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa Kelas VIII

by Rischa Pramudia Trisnani

Submission date: 04-Mar-2020 07:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1269084882

File name: 15._PROSIDING_SNBK_2.pdf (276.95K)

Word count: 2473

Character count: 15321

Efektivitas layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa Kelas VIII

Eka Rina Anjas Sari¹, Risca Pramudia Trisnani²

¹ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun
ekarina29.anjasari@gmail.com

² Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun
pramudiarisca@unipma.ac.id

Keywords

Career Information Services, Interest in Advanced Studies

Abstract

Students who have completed their studies in junior high school will continue their studies to high school or vocational high school. Students are expected to be able to make decisions in a mature manner, and can choose majors in accordance with their abilities, and talents. This study out how effective career information servics are to increase intrrest in further study of eighth grade studennts of SMP N 1 Wonoasri, Madiun Regency 2018/2019 Academic Year. This research quantitative approach with an experimental method, and the design this uses a Quasi experimental design with a non-equivalent control group design model. Population was 185 students, the sample taken 20 students, data technique was in the form of a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon Sign Ranx Test. The analysis showed that ASYMP sig (2-tailed) was worth 0.00 <0.05. The results of the research conducted by the researcher can prove that there is an increase in interest in further study of eighth grade students at SMP Negeri 1 Wonoasri. Thus, researchers can show differences before and after classical guidance with career information services to increase students' further study interest, therefore it can be said this researcher's hypothesis can be proven to be true

Layanan Informasi Karir, Minat Studi Lanjut

Siswa yang telah menyelesaikan studi di sekolah menengah pertama akan melanjutkan studi ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Menentukan kelanjutan studi diharapkan siswa mampu mengambil keputusan secara matang, dan dapat memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga keputusan yang diambil mampu dikembangkan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif layann infrmasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa kelas VIII SMP N 1 Wonoasri Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, serta desain penelitian ini menggunakan Quasi experimental design dengan model non-equivalent control group design. Populasi sebanyak 185 siswa, sampel yang diambil 20 siswa, Teknik pengumpulan data berupa angket. Data dapat dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Ranx Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ASYMP sig (2-tailed) bernilai 0,00<0,05. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan minat studi lanjut siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun sesudah diberikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir. Sehingga, peneliti dapat menunjukan perbedaan sebelum dan sesudah di berikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa, oleh karena itu dapat dikatakan hipotesis

peneliti ini dapat di buktikan akan kebenarannya.

PENDAHULUAN

Siswa yang telah menyelesaikan studi di sekolah menengah pertama pastinya mau meneruskan ke SMA atau SMK. Masih banyak siswa yang mengalami kebingungan untuk memilih pilihan meneruskan sekolah SMA atau SMK, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan informasi yang diterima dalam menentukan kelanjutan studinya. Dalam menentukan kelanjutan studi diharapkan siswa mampu mengambil keputusan secara matang, dan dapat memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga keputusan yang diambil mampu dikembangkan oleh siswa dengan minat serta bakat yang dipunyai. SMK bertujuan menyiapkan siswa yang lulus untuk bekerja di dunia usaha atau dunia industri maupun berwirausaha. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bekal untuk meneruskan ke sekolah yang lebih tinggi. Jenjang SMA hanya mengajarkan pelajaran dan teori secara umum. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu mengeksplor bakat yang dimiliki secara optimal lagi.

Menurut Mu'awanah dan Hidayah (2009) Layanan informasi karir merupakan suatu bimbingan yang pada dasarnya mengarahkan peserta didik untuk mampu memilih keputusan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenai hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan siswa, serta memberikan gambaran tentang informasi karir yang akan mendukung dalam setiap keputusan yang diambil siswa. namun hal itu jarang dibicarakan dalam mata pelajaran, misalnya informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan. Amin (2010) menjelaskan layanan informasi karir yaitu layanan yang dilakukan melalui bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Sukardi (dalam Kusri, 2016) menjelaskan layanan informasi ialah layanan yang diberikan melalui bimbingan yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa dan pihak-pihak lain dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Winkel (dalam Hidayati, 2015) menyatakan layanan informasi ialah layanan yang disampaikan melalui bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi seputar pendidikan dan jabatan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Jahja (2011) menjelaskan pengertian minat studi lanjut adalah suatu dorongan pada objek tertentu yang mengikat perhatian individu, seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik, yang menjadi sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan menurut Slameto (2010) minat studi lanjut adalah suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang timbul tanpa adanya dorongan dari luar. Misalnya siswa yang memiliki minat pada bidang olahraga balap mobil. Pembimbing dapat menarik perhatian siswa untuk tertarik dalam balap mobil dengan cara bercerita sedikit tentang balap mobil yang baru saja berlangsung, dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk nantinya diarahkan ke materi pelajaran yang sebenarnya.

Savickas dan Spokane (dalam Hartono, 2016) menjelaskan bahwa minat studi lanjut adalah suatu sikap (attitude) atau perasaan (feeling) pada objek tertentu. Sedangkan menurut Kartono (dalam Arisanti dan Subhan, 2018) minat studi lanjut merupakan moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara terus menerus kepada suatu objek (perasaan dan emosional) yang dianggap paling efektif, dimana di dalamnya terdapat emosi yang kuat dan

berkaitan dengan kepribadian. Dalam jenjang sekolah menengah pertama (SMP) tidak hanya mengajarkan siswa terkait tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk mampu memenuhi tuntutan di era global serta kemajuan lingkungan masyarakat. Berdasarkan dari hasil penelitian pada saat magang III untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonoasri didapatkan bahwa minat siswa terhadap sekolah lanjutan baik SMK maupun SMA cenderung kurang, dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama kegiatan proses belajar mengajar, sebagian besar siswa masih bimbang mengenai sekolah lanjutan, ada pula dari siswa yang tidak memiliki pendirian tetap, dan memilih bertanya atau meminta pendapat dengan temannya. Bahkan, sebagian kecil dari siswa ada yang tidak mempunyai minat sama sekali untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan beberapa faktor salah satunya dari latar belakang keluarga yang broken home.

Siswa itu kalau memiliki niat untuk meneruskan sekolah, akan mempersiapkan serta merencanakan karirnya secara matang, termasuk sedikitnya siswa akan mencari informasi mengenai sekolah yang akan dipilihnya, sehingga baik dalam bidang akademik maupun non-akademik siswa akan jauh lebih unggul dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan permasalahan di atas perlu diberikan suatu upaya untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonoasri melalui layanan informasi tentang karir. Hal ini akan jauh lebih efektif sebagai alternatif yang berhubungan dengan karirnya dibandingkan layanan yang lainnya. Adanya peningkatan minat juga disebabkan adanya rasa ingin tahu dari siswa itu sendiri mengenai informasi mengenai sekolah lanjutan. Karena itu, siswa perlu mendapatkan layanan informasi seputar karir, dengan adanya layanan informasi akan memberikan pemahaman yang memadai kepada siswa secara mendalam terkait apa itu karir, sehingga siswa memiliki pandangan dan mampu mengambil keputusan untuk masa depannya lebih dini. Oleh karena itu, pemberian layanan informasi mengenai karir ini dinilai menjadi solusi yang baik dan efektif sebagai penyelesaian masalah terhadap siswa dengan permasalahan pemilihan studi lanjut maupun siswa dengan penurunan minat terhadap studi lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Wonoasri yang beralamatkan di Jalan Raya Wonoasri, Nomor 78, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun. Menurut peneliti di sekolah ini sesuai dengan karakteristik masalah penelitian serta jumlah siswa yang cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Penggunaan Metode eksperimen dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2012) yang menjelaskan bahwa eksperimen ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh terhadap perlakuan tertentu yang dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Dalam penelitian ini populasinya yaitu semua kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonoasri dimana terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 185 siswa. Sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 20 sampel.

Di dalam suatu penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*. Arifin (2014) mendefinisikan bahwa *Random Sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel secara acak, yaitu semua anggota populasi berkesempatan dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel yang dilaksanakan secara *random* sederhana dapat dilakukan dengan memilih bilangan dari daftar bilangan yang pengambilannya secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questioner*). Angket yang disusun oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bentuk skala *likert* berupa pernyataan tertutup dengan empat jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Beberapa pertimbangan penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1.) Menghemat waktu dan tenaga.

- 2.)Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3.)Semua responden mendapat pertanyaan yang sama.
- 4.)Dapat dijawab dalam waktu yang singkat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini tujuannya untuk memaksimalkan minat studi lanjut dengan layanan informasi karir siswa kelas VIII SMPN 1 Wonoasri Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. Mempermudah perhitungan peneliti maka menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data dan untuk data yang tidak didistribusi normal perhitungan menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *wilcoxon sign rank test*.

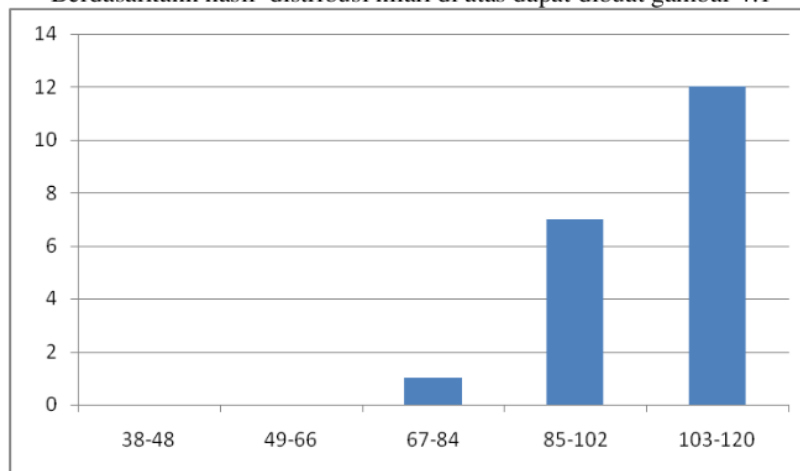
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai minat studi lanjut siswa sebelum diberikan treatment layanan bimbingan klasikal menggunakan *Microsoft Office Excel* dari 20 siswa, diperoleh data sebagai berikut : mean= 103,30, modus=112, median=106,50, nilai tertinggi= 117, nilai terendah=83. Sehingga, langkah- langkahnya ialah sebagai berikut : menghitung rentang kelas (R) dan lebar kelas (i). Nyataa skor terendah ($117,5 - 82,5 = 35$). Ditentukannya lebar kelas ($i = 7$), sehingga Range (R) $= (35+1):7 = 5,1$, maka diperoleh distribusi data pada table 4.1 dan histogram pada gambar 4.1

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi data minat studi lanjut sebelum diberikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir

Interval	Frekuensi	Presentase	Skala
30-48	0	0%	Sangat Rendah
49-66	0	0%	Rendah
67-84	1	5%	Sedang
85-102	7	35%	Tinggi
103-120	12	60%	Sangat Tinggi
total	20		

Berdasarkan hasil distribusi nilai di atas dapat dibuat gambar 4.1



Gambar 1.1 Minat Studi Lanjut sebelum diberikan treatment bimbingan klasikal layanan informasi karir.

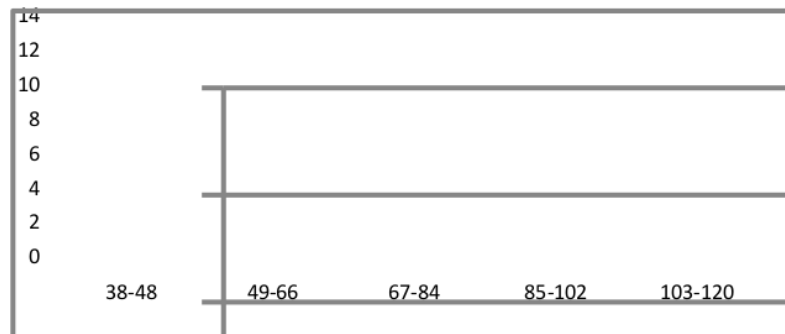
Dari data minat studi lanjut yang telah disajikan dalam tabel dan histogram di atas menunjukkan interpretasi sangat tinggi terletak pada 103-120 dengan frekuensi 12 siswa dan

presentase sebesar 60% sedangkan interpretasi sangat rendah terletak pada interval 30-48 dengan frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi data minat studi lanjut sesudah diberikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir

Interval	Frekuensi	Presentase	Skala
30-48	0	0%	Sangat Tinggi
49-66	0	0%	Tinggi
67-84	0	40%	Sedang
85-102	8	40%	Rendah
103-120	12	60%	Sangat Rendah
Total	20		

Berdasarkan hasil distribusi nilai di atas dapatnya dibuat gambar 1.2



Gambar 1.2 Minat studi lanjut sesudah diberikan treatment bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir

Dari data minat studi lanjut yang telah disajikan dalam tabel dan histogram di atas menunjukkan interpretasi sangat tinggi terletak pada 103-120 dengan frekuensi 12 siswa dan presentase sebesar 60% sedangkan interpretasi sangat rendah terletak pada interval 30-48 dengan frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%.

Tabel 1.3 Data minat studi lanjut sebelum dan sesudah diberikan treatment bimbingan klasikal melalui layanan informasi karir

Sampel	Sebelum	Sesudah
1.	115	117
2.	113	116
3.	109	113
4.	89	91
5.	105	109
6.	108	110
7.	100	101
8.	97	101
9.	83	86
10.	88	90
11.	89	92
12.	96	98

13.	117	118
14.	107	109
15.	112	114
16.	95	97
17.	112	114
18.	106	109
19.	112	114
20.	113	115

Berdasarkan hasil analisis data dengan sampel sebanyak 20 siswa, diperoleh hasil sebelum dan sesudah, yang dimana hasil dari sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal lebih efektif untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonoasri.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dataa dan pengujian hipotestis serta pembahasan dapat dijelaskan bahwa penelitian menggunakan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir di berikan kepada 20 sampel yang sudah melalui tahap pretest. Rentang waktu untuk melakukan posttest diberikan batas waktu hingga 5 minggu setelah pemberian pre-test. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat membuktikan bahwa ada peningkatan minat studi lanjut siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun sesudah diberikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir. Peneliti dapat menunjukan perbedaan seblum dan sesudah di berikan bimbingan klasikal dengan layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa, oleh karena itu dapat dikatakan hipotesis peneliti ini dapat di buktikan kebenarannya., dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir efektif untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti D, dan Subhan Mhd. (2018) *Journal Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslin di SMP Kota Pekanbaru*.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, R. (2015). *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. *Journal Konseling GUSJIGANG*.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kusri M. A. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan*. *Journal Psikologi Pendidikan Konseling*.
- Mu'awanah, E., dan Hidayah, R. (2009). *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoeds)* Bandung: Alfabeta.

Efektivitas layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi0lanjut0siswa Kelas VIII

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Andri Dwi Wahyu Wiranata, Abraham Nurcahyo.
"Peranan Gemblak Dalam Kehidupan Sosial Tokoh
Warok Ponorogo", AGASTYA: JURNAL SEJARAH
DAN PEMBELAJARANNYA, 2018

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words